BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa asing yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia selain bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional. Hal ini dapat diketahui dari data hasil perhitungan cepat The Japan Foundation berdasarkan data terbaru 2012, bahwa pembelajar bahasa Jepang di dunia mencapai 3.984.538 orang. Dan menurut data yang dipaparkan Tadashi Ogawa, Direktur Jenderal JF Jakarta, Indonesia merupakan negara dengan pembelajar bahasa Jepang terbanyak di dunia setelah Cina, dengan 840.147 orang pembelajar bahasa Jepang. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 21 persen dibandingkan pendataan pada 2009, yaitu sebanyak 716.353 orang. (Mangala, Yudha. 2013. *Indonesia Negara Pembelajar Bahasa Jepang Terbanyak Kedua*. <http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/13/07/31/mqrc5v-indonesia-negara-pembelajar-bahasa-Jepang-terbanyak-kedua>, diakses 8 Maret 2016).

Mempelajari bahasa asing bukanlah hal yang mudah, begitupun dalam mempelajari bahasa Jepang. Terutama dalam sistem penulisan, bahasa Jepang memiliki empat huruf, yaitu huruf kanji, hiragana, katakana, dan roomaji. Di antara semua jenis huruf bahasa Jepang, huruf kanji merupakan jenis huruf yang jumlahnya paling banyak. Hal ini disebabkan karena huruf kanji disebut juga *hyoo'i moji*, yang memberikan arti bahwa hampir semua benda yang ada di dunia ini dapat ditulis dengan huruf kanji. (Sudjianto & Ahmad Dahidi, 2012: 57). Menurut sejarahnya, huruf kanji adalah huruf yang berasal dari Cina, masuk ke Jepang sekitar abad ke 4 – 5, berjumlah kira-kira 50.000 huruf, kemudian dari beberapa huruf kanji dikembangkan menjadi huruf hiragana dan katakana (Takebe, 1993 dalam Renariah, 2002: 2). Jika mempelajari huruf sebanyak jumlah tersebut, siapa pun akan mengalami kesulitan. Terutama pembelajar bahasa Jepang dari Indonesia yang tidak memiliki latar belakang ‘budaya huruf kanji’ dan telah terbiasa mempelajari serta menguasai 26 huruf latin.

Untuk menghadapi kesulitan tersebut, diperlukan solusi agar pembelajar dapat lebih mudah mempelajari huruf kanji. Salah satunya dengan penggunaan media. Saat ini, media pembelajaran semakin beragam dan memberikan kemudahan untuk proses belajar. Selain dapat mempermudah pembelajar, media juga memungkinkan pembelajar untuk belajar secara mandiri di manapun dan kapanpun.

Ada beberapa jenis media seperti media visual, media audio, media audio visual, dan multimedia (Anitah, 2010: 7). Salah satu media yang dapat digunakan untuk pembelajaran huruf kanji adalah media audio, contohnya lagu. Kebanyakan orang senang mendengarkan lagu karena sebuah lagu dapat mencerminkan keadaan yang sedang dialami pendengar, dan juga lagu dapat memberikan motivasi atau dorongan lebih kepada pendengar. Ditambah dengan kemajuan teknologi, kita dapat mendengarkan lagu sambil mengakses internet untuk melihat lirik lagu yang sedang didengar. Lirik dalam lagu memiliki unsur bahasa. Misalnya lagu yang menggunakan bahasa Jepang tentunya akan menggunakan kosakata yang ditulis dengan huruf-huruf kanji, hiragana, katakana, dan roomaji. Hal ini dapat dimanfaatkan untuk mempelajari bahasa Jepang, seperti meningkatkan kemampuan membaca huruf-huruf Jepang. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti penggunaan media lagu untuk pembelajaran huruf kanji, yang difokuskan pada kemampuan membaca huruf kanji.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan mahasiswa sebelum dan sesudah penggunaan media lirik lagu Jepang untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf kanji?
2. Bagaimana tanggapan mahasiswa mengenai penggunaan media lirik lagu Jepang untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf kanji?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meneliti:

1. Untuk menganalisis kemampuan mahasiswa sebelum dan sesudah penggunaan media lirik lagu Jepang untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf kanji.
2. Untuk menganalisis tanggapan mahasiswa mengenai penggunaan media lirik lagu Jepang untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf kanji.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah diharapkan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran bahasa Jepang terutama dalam pembelajaran huruf kanji.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih mengenai pemanfaatan media untuk pembelajaran bahasa Jepang.
- b. Bagi pembelajar, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai cara baru untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf kanji, baik ketika sedang proses belajar mengajar ataupun pada saat belajar di luar KBM.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang relevan untuk penelitian selanjutnya.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Secara garis besar uraian sistematika penulisan skripsi yang akan disusun oleh penulis adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini di dalamnya diuraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II: LANDASAN TEORITIS

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, dan menjelaskan hasil penelitian terdahulu mengenai penggunaan media lagu.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjabarkan bagaimana penelitian dirancang seperti metode dan teknik penelitian, populasi, sampel, instrumen penelitian, metode pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV: TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan hasil penelitian dan analisis tentang variabel yang diteliti, yaitu pengaruh penggunaan media lagu terhadap kemampuan membaca huruf kanji. Bab ini akan menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya

BAB V: SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini penulis mengemukakan penafsiran berupa kesimpulan terhadap semua hasil analisis data penelitian yang telah diperoleh dan rekomendasi yang ditujukan kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan.